

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi saat ini. (Nursalam, 2016). Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah kesehatan di komunitas atau masyarakat tertentu. (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Kampung Biduk Kota Berau. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat membuat kesimpulan. (sintesis) (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur di Puskesmas Kampung Biduk periode Januari-April 2023 dengan sebanyak 450 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi yang telah diteliti dan ditarik (Masturoh, 2018). Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive, yang berarti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,1)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,01)}$$

$$n = \frac{450}{1 + 4,50}$$

$$n = \frac{450}{5,50}$$

$$n = 81,82$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 pasangan usia subur di Puskesmas Kampung Biduk. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasangan usia subur di Puskesmas Kampung Biduk.
- 2) Peserta KB aktif.

3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1) Pasangan usia subur yang mengalami gangguan kesehatan.

2) Pasangan usia subur yang tidak hadir saat penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk membuat proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data lebih mudah. (Masturoh, 2018).

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan Tentang KB IUD	1. Pengertian KB IUD	Segala hal yang diketahui oleh ibu tentang pengertian KB IUD	Lembar kuisioner yang terdiri dari 3 soal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
	2. Efek Samping KB IUD	Segala hal yang diketahui	Lembar kuisioner yang	1. Baik : 76-100%	Ordinal

	oleh ibu terdiri	2. Cukup :	
	tentang efek dari	6 56-75%	
	samping KB soal	3. Kurang :	
	IUD	$\leq 55\%$	
	Segala hal		
	yang	Lembar 1. Baik :	
3. Indikasi dan	diketahui kuisioner	76-100%	
Kontra	oleh ibu yang	2. Cukup :	Ordinal
Indikasi KB	tentang terdiri	56-75%	
IUD	indikasi dan dari	7 3. Kurang :	
	kontra KB soal	$\leq 55\%$	
	IUD		
	Segala hal		
	yang	Lembar 1. Baik :	
4. Keuntungan	diketahui kuisioner	76-100%	
dan	oleh ibu yang	2. Cukup :	Ordinal
Kerugian	tentang terdiri	56-75%	
KB IUD	keuntungan dari	7 3. Kurang :	
	dan kerugian soal	$\leq 55\%$	
	KB IUD		

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai atribut, karakteristik, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep

tertentu (Arikunto, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan tentang KB IUD.

F. Pengumpulan Data

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. dari sumber datanya (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner tingkat pengetahuan tentang KB IUD diadopsi dari penelitian (Rizqi, 2017) sebanyak 23 item pertanyaan menggunakan tanda *check list* (✓) jika Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Hasil uji validitas yang dilakukan oleh (Rizqi, 2017) diperoleh nilai r hitung $> 0,374$ dan nilai *Croanbach's Alpha* sebesar 0,725.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

No	Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian KB IUD	1, 2, 3	3
2	Efek samping KB IUD	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
3	Indikasi dan kontra KB IUD	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
4	Keuntungan dan kerugian KB IUD	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	7

Penelitian dilakukan di wilayah kampung biduk selama 3 hari, pada tanggal 19 Januari 2024 penelitian dilakukan di RT. 01 sebanyak 30 responden, pada tanggal 20 Januari 2024 penelitian dilakukan di RT. 02 sebanyak 32 responden, kemudian pada tanggal 21 Januari 2024 penelitian dilakukan di

RT.03 sebanyak 20 responden. Sehingga penelitian yang dilakukan di Kampung Biduk sebanyak 82 responden.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo,; 2018) sebagai berikut:

1. Editing

Hasil penelitian pertama kali diubah, atau diedit. Pertanyaan dengan jawaban yang belum lengkap tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "data hilang" jika pengambilan data ulang diperlukan untuk melengkapi jawaban yang belum lengkap. Jika pengambilan data ulang tidak memungkinkan, pertanyaan tersebut tidak akan dimasukkan dalam pengolahan.

2. Coding

Setelah semua kuisioner diubah atau diubah, peng "kodean" juga dikenal sebagai "coding" dilakukan. Ini berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan.

3. Data Entry

Data adalah jawaban responden yang dimasukkan ke dalam program atau program komputer dalam bentuk kode huruf atau angka.

4. Cleaning

Setelah semua data dimasukkan, setiap sumber data atau responden harus diperiksa untuk memastikan apakah ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah ditemukan, kesalahan tersebut dapat diperbaiki atau diperbaiki.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.